

DIFFERENCES OF EMOTION MATURITY OF ADOLESCENTS IN SMA SWASTA SINAR HUSNI MEDAN

**SITI ANNISYAH ULFAH
138600042**

ABSTRACT

Emotional maturity is the ability of a person in controlling and controlling his emotions, but with emotional maturity then individuals can act appropriately and reasonably in accordance with the situation and conditions. This study aims to see the difference in emotional maturity of gender in adolescents in SMA Swasta Sinar Husni Medan. Assuming that male emotional maturity is higher than women. The subject of this research is adolescents in SMA Swasta Sinar Husni Medan. This research is based on the Likert scale method which consists of aspects of emotional maturity. Data analysis technique used in this research use T-Test analysis with $t = 16.737$ and coefficient significant $0,000 < 0,050$. Based on the result of data analysis, there are differences in emotional maturity of adolescent boys and girls where, the maturity of adolescent girl is in the low category, since the hypothetical mean 110 is greater than the empirical mean (97.08), where the difference exceeds the SD (11.211) . While the emotional maturity of adolescent boys is in the high category, because the hypothetical mean 110 is smaller than the empirical mean (128.62), where the difference exceeds the value of SD (12.593). This means the phenomenon seen by the researchers in accordance with the data obtained during the conduct of research, where from this study note that the emotional maturity of adolescent boys expressed high. This means that the proposed hypothesis reads that there is a difference in emotional maturity of gender in adolescents with the assumption of more mature boys emotions than adolescent girls accepted.

Keywords: Emotional Maturity, Adolescents Boys and Girl

**PERBEDAAN KEMATANGAN EMOSI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
PADA REMAJA DI SMA SWASTA SINAR HUSNI MEDAN**

SITI ANNISYAH ULFAH

138600042

ABSTRAK

Kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya, selain itu dengan matangnya emosi maka individu dapat bertindak tepat dan wajar sesuai dengan situasi dan kondisi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kematangan emosi ditinjau dari jenis kelamin pada remaja di SMA Swasta Sinar Husni Medan. Dengan asumsi bahwa kematangan emosi laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Subjek penelitian ini adalah remaja di SMA Swasta Sinar Husni Medan. Penelitian ini disusun berdasarkan metode skala *Likert* yang terdiri dari aspek-aspek kematangan emosi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis T-Test dengan $t = 16.737$ dan koefisien signifikan $0,000 < 0,050$. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terdapat perbedaan kematangan emosi remaja laki laki dan perempuan dimana, kematangan emosi pada remaja perempuan berada pada kategori rendah, sebab mean hipotetik (110) lebih besar dari mean empirik (97.08), dimana selisihnya melebihi nilai SD (11.211). Sedangkan kematangan emosi pada remaja laki-laki berada pada kategori tinggi, sebab mean hipotetik (110) lebih kecil dari mean empirik (128.62), dimana selisihnya melebihi nilai SD (12.593). Ini berarti fenomena yang terlihat oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh selama mengadakan penelitian, dimana dari penelitian ini diketahui bahwa kematangan emosi remaja laki-laki dinyatakan tinggi. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan berbunyi ada perbedaan kematangan emosi ditinjau dari jenis kelamin pada remaja dengan asumsi remaja laki-laki lebih matang emosinya daripada remaja perempuan diterima.

Kata kunci : Kematangan Emosi, Remaja laki-laki dan perempuan